

PEMBUATAN DESAIN LOGO BRANDING UMKM TAHU

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARKAT (PKPM)



Disusun Oleh :

Caroline Risa Larasati 2012120073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan PKPM yang telah penulis laksanakan di desa Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran dengan baik tanpa ada kendala. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang oleh karenanya harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya Mahasiswa Perguruan tinggi dalam penelitian dan pembelajaran. Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis mendapat sedikit hambatan dan tantangan, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PKPM ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Kedua Orang Tua dan keluarga yang telah mendoakan serta mendukung saya baik moril maupun materil.
3. Bapak Dr. Ir. H. Firmansyah YA., M.B.A., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Toni Nurhadianto , S.E., M.sc selaku Ketua Prodi Akuntansi IIB Darmajaya.
5. Ibu Viola De Yusa, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan Laporan.
6. Bapak Sugiman selaku Pembimbing Lapangan dan Kepala Desa Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM.
7. Ibu Sri selaku pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu yang telah bersedia bekerjasama dan membantu saya dalam pembuatan bahan laporan

PKPM.

8. Seluruh masyarakat Desa Roworejo yang telah membantu saya selama berkegiatan dilapangan
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya selama kegiatan PKPM serta penulisan laporan PKPM.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya selama saya melaksanakan PKPM di Desa Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran selama satu bulan lamanya. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Roworejo, 01 September 2023

Caroline Risa Larasati

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PEMBUATAN DESAIN LOGO BRANDING UMKM TAHU

Oleh:
Caroline Risa Larasati 2012120073

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Viola De Yusa, S.E., M.M
NIDN. 0211128603

Pembimbing Lapangan



Ketua Program Studi Akuntansi



Toni Nurhadianto, S.E., M.sc
NIK. 0224019301

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan PKPM.....	5
1.4 Manfaat PKPM.....	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
2.1 Program-program yang Dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan.....	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	11
2.4 Dampak Kegiatan.....	20
BAB III PENUTUP.....	22
3.1 Kesimpulan	22
3.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Roworejo	4
Gambar 2.1 Dokumentasi logo UMKM Tahu Legend Ibu Sri	12
Gambar 2.2 Dokumentasi pembuatan desain logo	13
Gambar 2.3 Dokumentasi sosialisasi pengembangan UMKM Desa	13
Gambar 2.4 Dokumentasi sosialisasi di SDN 9 Negeri Katon	14
Gambar 2.5 Dokumentasi pembuatan tempat sampah.....	15
Gambar 2.6 Dokumentasi malam suro di Dusun Roworejo Selatan.....	15
Gambar 2.7 Dokumentasi malam suro di Dusun Pendowo	16
Gambar 2.8 Dokumentasi malam suro di Dusun Roworejo Utara	16
Gambar 2.9 Dokumentasi kegiatan gotong royong	17
Gambar 2.10 Dokumentasi membantu acara roworejo bershalawat.....	17
Gambar 2.11 Dokumentasi acara roworejo bershalawat.....	18
Gambar 2.12 Dokumentasi perlombaan HUT RI di Desa	18
Gambar 2.13 Dokumentasi perlombaan HUT RI Roworejo selatan	19
Gambar 2.14 Dokumentasi kegiatan posyandu balita.....	19
Gambar 2.15 Dokumentasi proses pembuatan inovasi produk.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Desa.....	3
Tabel 1.2 Profil Desa.....	3
Tabel 1.3 Profil UMKM.....	4
Tabel 2.1 Program Individu	8
Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok	8
Tabel 2.3 Waktu dan Kegiatan	9

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Ari (2020) mengungkapkan sektor perekonomian ini mampu menggerakkan nilai ekonomi pada masyarakat serta menyerap banyak tenaga kerja. Atas dasar tersebut, pemerintah harus mendorong serta membantu permasalahan UMKM dengan melakukan upaya pembinaan melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional tahun 2014.

Desa Roworejo terdapat beberapa jenis usaha UMKM yang didirikan oleh warga asli desa Roworejo, seperti UMKM keripik, UMKM bakpia, dan UMKM tahu. Dimana umkm tersebut perlu mendapatkan perhatian untuk bisa lebih dikembangkan dalam segi pemasaran, laporan keuangan, legalitas usaha, dan desain logo produk. Desain logo produk adalah tanda pengenalan (simbol) dari suatu instansi atau perusahaan, juga merupakan inisial. Terkadang logo juga merupakan singkatan dari kepanjangan nama suatu perusahaan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga merupakan ciri khas dari perusahaan tersebut.

Salah satu contoh Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah UMKM Tahu Ibu Sri di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, UMKM Tahu Ibu Sri di didirikan pada tahun 1962. Ada banyak jenis tahu yang dijual oleh Ibu Sri sendiri salah satunya ada jenis tahu putih, tahu besar, tahu kecil atau kopong, tahu panjang, dan tahu kotak dengan harga yang sama dan terjangkau. Ibu Sri sendiri memproduksi tahu setiap hari yang nanti nya akan di pasarkan melalui pasar tradisional di Kecamatan Pringsewu Lampung yaitu Pasar

Terminal. Pasar Terminal Pringsewu sendiri adalah salah satu Pasar Tradisional yang menjual berbagai produk kebutuhan pokok sembako dan juga menjual berbagai jenis olahan umkm seperti Tahu Ibu Sri yang dipasarkan di Pasar Terminal Pringsewu sejak tahun 1962.

Logo sendiri mempunyai peranan penting bagi sebuah lembaga baik secara bisnis maupun non bisnis. Logo bisa berbentuk gambar atau huruf dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti perusahaan, produk, daerah, perkumpulan, negara, dan hal-hal lain yang dianggap membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah untuk diingat untuk pengganti merk atau nama sebenarnya.

Fungsi dari logo sendiri menurut Surianto Rustan dalam buku Mendesain Logo (2009:12-13) juga memaparkan fungsi dari logo antara lain sebagai identitas diri untuk membedakan dengan identitas orang lain.

Mencegah peniruan atau pembajakan, suatu logo yang ideal secara keseluruhan merupakan suatu instrumen rasa harga diri dan nilai-nilai yang mampu mewujudkan citra positif. Pada akhirnya adalah cerminan citra bisnis perusahaan, institusi, instansi, yayasan, dan lain sebagainya yang disimbolisasikan serta direspresentasikan secara utuh dan total, bahwa logo tersebut mengandung nilai-nilai yang ditunjukkan (Surianto Rustan 2009:8).

Logo yang baik menurut Wijanarko (2016) harus memenuhi beberapa spesifikasi logo yaitu mendesain logo secara sederhana, makna logo akan lebih mudah untuk dikenali lebih mudah diaplikasikan dalam berbagai medium dan tidak mudah dilupakan. Kemudian aplikasi logo yang efektif harus mampu menonjol diberbagai media dan aplikasi. Logo harus fungsional untuk alasan ini, logo harus dirancang dalam format vektor untuk memastikan bahwa logo dapat diubah ukurannya dengan skala berapa pun. Logo pun sebaiknya harus dapat bekerja dalam horizontal maupun vertikal. Dan juga yang mendalam desain logo yang efektif harus mudah diingat.

Agus Sachari (2005:3) menyatakan bahwa desain merupakan kata baru berupa peng-Indonesian dari kata design (bahasa Inggris), istilah ini melengkapikan rancang atau merancang yang dinilai kurang mengekspresikan keilmuan, keluasan, dan kewajiban profesi.

Jadi desain logo produk merupakan suatu hal yang penting terutama dalam bisnis penjualan. Santi dkk (2022) menyebutkan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM yakni masalah product branding terkait kemasan logo. Dalam hal ini UMKM Tahu Ibu Sri yang dirasa belum memiliki citra atau identitas produk yang kuat ditengah masyarakat. Dimana hal tersebut kemudian bisa berdampak pada posisi UMKM yang sering kali terkalahkan dalam persaingan pasar. UMKM tersebut terdapat permasalahan yaitu kurangnya logo pada kemasan yang berupa bak tahu, dan kurangnya kesadaran pemilik UMKM Tahu Ibu Sri dimana jika UMKM tersebut meningkatkan kualitas kemasan logo pada produk kemasan maka usaha UMKM tersebut akan lebih berkembang lagi dan lebih menarik dalam target pemasaran, dan manajemen produk.



Gambar 1.1 Sebelum dan Sesudah Pembuatan Desain Logo

Pentingnya meningkatkan kualitas produk salah satunya berupa desain logo kemasan yaitu sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran agar terlihat menarik di mata konsumen. Dalam hal ini Tim Pengabdian akan membantu membuat desain logo branding pada kemasan agar lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas Tim Pengabdian mengangkat permasalahan tentang desain logo pada UMKM Tahu Ibu Sri yang terdapat di Roworejo Selatan, Kecamatan Negeri Katon Pesawaran.

1.1.1. Profil Desa

Desa Roworejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran yang dibentuk pada 09 Juli 1986 dan kepala desa yang sekarang yaitu Sugiman. Desa Roworejo menjadi difinitif pada tanggal 14 November 1991, dengan jumlah KK 740 dan luas wilayah 270,2205 Ha. Batas wilayah Negeri Katon sebelah utara Desa Sidomulyo, sebelah selatan Sungai Way Sekampung, sebelah timur Desa Lumbirejo, sebelah barat Desa Grujugan Baru. Daerah Kabupaten Pesawaran merupakan daerah tropis yang dimana sangat cocok bagi warga untuk berkebun atau bertani. Kondisi masyarakat, lembaga sosial, dan aparatur desa sangat membantu untuk bisa menjadi desa yang maju.

Tabel 1.1 Profil Desa

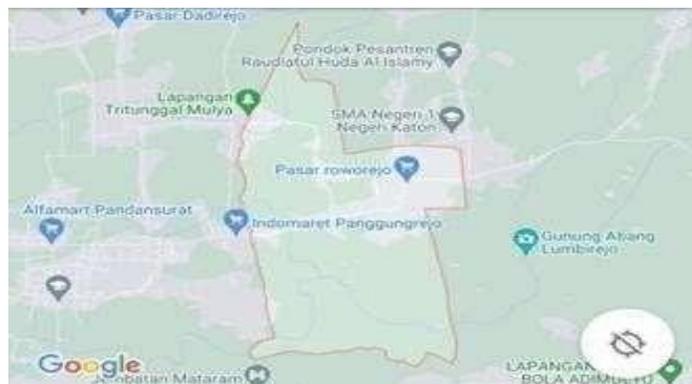
Nama Desa/Kelurahan	Roworejo
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.374
Jumlah Penduduk Perempuan	1.243

Nama Desa/Kelurahan	Roworejo
Total Penduduk	2.617
Jumlah KK	740
Luas Wilayah	270,2205 Ha

Tabel 1.2 Profil Desa

NO.	NAMA KEPALA DESA	JABATAN	PERIODE
1	Raja Hukum	Bersirah	1956-1958
2	Cokro Wisastro	Marga	1960-1961
3	Dalem Sunan	Pjs. Kepala Negeri	1962-1964
4	Moen	Pjs. Kepala Kampung	1965-1967
5	Kastubi	Pjs. Kepala Desa	1968-1970
6	Mukhtar	Kepala Desa	1971-1972
7	Suheri. Pa	Kepala Desa	1973-1980
8	Masrur Rifa'i	Kepala Desa	1981-1989
9	Tholabi	Pjs. Kepala Desa	1990-1991
10	M. Suyono AR	Kepala Desa	1992-2000
11	Sugiman	Kepala Desa	2001-2008

Gambar 1.1 Peta Desa Roworejo



Berdasarkan hasil observasi, Desa Roworejo memiliki beberapa potensi diantaranya :

1. Sumber daya alamnya seperti lahan pertanian, perkebunan perorangan, sawah tadah hujan seluas 291,51 Ha
2. Sumber daya ekonomi yang dimiliki desa Negeri Katon adalah lahan-lahan pertanian dan perkebunan
3. Sumber daya manusia yang dimiliki adanya petani, pegawai Negeri sipil, pengrajin, dan pedagang kelontong.

Tabel 1.3 Profil UMKM

Nama Usaha	Tahu Legend Ibu Sri
Pemilik	Ibu Sri
Tahun Berdiri	1962
Alamat Usaha	Desa Roworejo. Kecamatan Negri Katon. Kabupaten Pesawaran (Depan Rumah Kepala Desa)

Program kerja kami memfokuskan kepada salah satu UMKM yang ada di Desa RowoRejo yaitu UMKM Tahu dengan pemiliknya yaitu Ibu Sri. UMKM Tahu ini merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak dibidang perdagangan hasil olahan dari kacang kedelai. Usaha pembuatan tahu ini dimulai sejak tahun 1962 yang berarti sudah berjalan selama kurang lebih 61 tahun. Usaha ini langsung dikelola sendiri oleh Ibu Sri dan dibantu oleh Bapak Wajio dan Bapak Warsito serta beberapa anak-anaknya. Salah satu alasan mengapa memilih usaha tahu ini karena dinilai memiliki proses yang tidak begitu rumit. Proses pembuatan Tahu yang telah kami ikuti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pencucian kacang kedelai dengan tujuan untuk membersihkan sisa sisa kotoran yang ada didalam kacang-kacang kedelai tersebut.
2. Setelah kacang kedelai sudah dicuci lalu langkah selanjutnya adalah proses penggilingan kacang kedelai selama kurang lebih 5 menit, kedelai dimasukan (12 kg atau sampai 13kg).
3. Lalu adonan yang sudah digiling dimasukan kedalam wadah untuk di rebus kurang lebih selama 20 menit.

4. Lalu setelah di rebus ambil sari pati nya supaya adonan air tersebut tercampur menjadi proses adonan tahu.
5. Lalu air pati yang sudah di rebus akan dipindahkan kedalam wadah cetakan tahu.
6. Lalu diamkan agar adonan tersebut agar terbentuk menjadi tahu dan jika sudah terbentuk akan di iris sesuai dengan ukuran tahu tersebut.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, rumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimana cara membuat desain logo yang menarik untuk kemasan produk tahu pada UMKM tahu?

1. 3 Tujuan PKPM

Tujuan penulis membantu pihak UMKM dalam membuat desain logo agar produk lebih menarik untuk segi penjualan dan menarik di mata konsumen.

1. 4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam hal kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, serta mampu membangun kerjasama, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru serta toleransi yang kuat dari masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Desa Roworejo

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Roworejo yaitu :

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada.
3. Pengembangan potensi yang berkelanjutan.
4. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Roworejo.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM Tahu Ibu Sri

1. Menambah keuntungan dengan memanfaatkan desain logo produk sebagai logo produk yang akan digunakan dalam packaging penjualan.

1.4.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai salah satu bentuk pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi literasi mahasiswa yang membuat praktik kerja pengabdian masyarakat periode selanjutnya.

1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat

Salah satu manfaat adanya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah bertambahnya pula wawasan masyarakat Desa Roworejo mengenai teknologi yang mahasiswa bantu ajarkan. Selain itu masyarakat desa bisa mendapatkan bantuan dalam beberapa kegiatan rutin karena dibantu oleh mahasiswa. Seperti dalam beberapa kegiatan pengajian dan pelaksanaan lomba untuk

memperingati HUT RI ke-78 di beberapa dusun.

1.4.6 Mitra yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM pada tahun ini, saya sebagai penulis tidak lepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dan ucapan terimakasih dengan melibatkan beberapa mitra kerja diantaranya :

1. Bapak Sugiman Selaku Kepala Desa Roworejo
2. Desa Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
3. Semua Aparatur Desa Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Ibu Sri.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Rencana Program kegiatan individu maupun kelompok dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

2.1.1. Program Individu

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa pelaksanaan program, salah satu nya adalah Program Individu yang tujuannya adalah fokus kepada pembekalan yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk membantu masyarakat, berikut adalah pelaksanaan program individu selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Roworejo adalah :

Tabel 2.1 Program Individu

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1.	11 Agustus 2023	Pembuatan desain logo UMKM Tahu Legend Ibu Sri melalui Canva	UMKM
2.	12 Agustus 2023	Mencetak desain logo UMKM Tahu Legend Ibu Sri Desa Roworejo	UMKM

3.	14 Agustus 2023	Penyerahan desain logo UMKM Tahu Legend Ibu Sri di tempat Produksi	UMKM
----	-----------------	--	------

2.1.2. Program Kerja Kelompok

Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1	9 Agustus 2023	Sosialisasi Pengembangan UMKM di Desa Roworejo	UMKM di Desa Roworejo
2	10 Agustus 2023	Sosialisasi Etika dan Moral di SDN 9 Negeri Katon	Siswa siswi kelas 4-6 SDN 9 Negeri Katon
3	25-29 Agustus 2023	Pembuatan Tempat Sampah	Kantor Desa Roworejo
4	2-30 Agustus 2023	Membantu Program Kerja	Masyarakat Desa Roworejo
5	26-27 Agustus 2023	Perpisahan PKPM IIB Darmajaya dan KKN IAIN METRO	PKPM IIB Darmajaya dan KKN IAIN METRO
6	28-29 Agustus 2023	Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Pada UMKM Tahu	UMKM Tahu

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan untuk menjalankan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.3 Tabel Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	2 Agustus 2023	a. Pelepasan Mahasiswa PKPM di saung D'Junjungan. b. Menghadiri malam suroan di dusun Roworejo Selatanserta pengenalan mahasiswa PKPM kepada masyarakat.
2	3 Agustus 2023	a. Pengenalan mahasiswa PKPM di Kantor Desa Roworejo. b. Rapat Memeriahkan HUT RIBersama Karang Taruna Desa Roworejo.

3	4 Agustus 2023	Silahturami ke tempat Perangkat Desa Roworejo.
4	5 Agustus 2023	Gotong Royong Bersama Masyarakat Dusun Pendowo.
5	6 Agustus 2023	Ikut serta berpartisipasi kepanitiaan dalam acara lomba karaoke di Dusun Pendowo.
6	7 Agustus 2023	a. Kunjungan ke UMKM Tunas Citra. b. Ikut serta berpartisipasi kepanitiaan dalam acara lomba karaoke di Dusun Pendowo.
7	8 Agustus 2023	a. Kunjungan ke UMKM Bakpia. b. Membagikan undangan sosialisasi UMKM yang ada di Desa Roworejo.
8	9 Agustus 2023	Sosialisasi Pengembangan UMKM di Balai Desa Roworejo
9	10 Agustus 2023	a. Sosialisasi ke Sekolah SDN 9 Negeri Katon. b. Gotong royong untuk acara Roworejo bersholawat.
10	11 Agustus 2023	Ikut serta dalam kepanitiaan Roworejo

No	Tanggal	Kegiatan
		Bersholawat.
11	13 Agustus 2023	Berpartisipasi memeriahkan HUT RI di Dusun Pendowo.
12	14 Agustus 2023	a. Berpartisipasi memeriahkan HUT RI di Dusun Pendowo. b. Ikut serta menghadiri rapat persiapan acara pengajian selapan di Dusun Roworejo Selatan.
13	15 Agustus 2023	a. Ikut serta mengikuti lomba di Dusun Pendowo b. Ikut serta memeriahkan lomba Ludo di Dusun Grujungan II.
14	16 Agustus 2023	Persiapan untuk merayakan HUT RI yang ke 78
15	17 Agustus 2023	a. Menghadiri upacara di RA, MI, MTs. Nurul Hidayah Roworejo b. Berpartisipasi menjadi panita lomba HUT RI di Desa Roworejo.
16	18 Agustus 2023	Berpartisipasi dalam panitia HUT RI di Desa Roworejo
17	19 Agustus 2023	Ikut serta berpartisipasi kepanitiaan lomba 17 Agustus di Dusun Grujungan II
18	20 Agustus 2023	Ikut serta berpartisipasi kepanitiaan dalam acara lomba karaoke di Dusun Roworejo Selatan
19	21 Agustus 2023	Kunjungan DPL
20	24 Agustus 2023	Rapat Acara perpisahan berasama KKN IAIN
21	25 Agustus 2023	Pembuatan Tong Sampah

22	26 Agustus 2023	a. Pembuatan Tong Sampah b. Makan Bersama mahasiswa-mahasiswi KKN IAIN Metro dan Karang Taruna Desa Roworejo
23	27 Agustus 2023	Persiapan Perpisahan sekaligus Perpisahan PKPM IIB Darmajaya, dan KKN IAIN Metro
24	28 Agustus 2023	a. Pembuatan Tong Sampah b. Bimbingan Laporan PKPM secara Online melalui Gmeet
25	28 Agustus 2023	Inovasi Produk
26	29 Agustus 2023	Penyerahan Tong Sampah
27	30 Agustus 2023	Berpamitan ke aparaturnya desa sekaligus memberikan kenang-kenangan ke beberapa toko Desa Roworejo
28	31 Agustus 2023	Penjemputan mahasiswa PKPM di Desa Roworejo

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Pelaksanaan Program kegiatan dokumentasi individu maupun kelompok dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pelaksanaan Program Individu

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa pelaksanaan program, salah satunya adalah Program Individu yang tujuannya adalah fokus kepada pembekalan yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk membantu masyarakat, berikut adalah program individu selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Roworejo adalah :

a. Sosialisasi Tentang Pengertian Logo

Logo adalah brand atau merek sebuah perusahaan yang berfungsi sebagai pencitraan perusahaan tersebut. Desain logo mempunyai unsur yang mampu melambangkan perusahaan Anda serta membedakannya dengan perusahaan lain. Menurut Milton Glaser, logo adalah pintu masuk yang mencerminkan wajah dan kepribadian sebuah entitas.

Mengingat betapa berharganya brand bagi sebuah bisnis, dan mengingat

pentingnya logo dalam membangun brand. Berdasarkan hal tersebut, Tim Pengabdian yang melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dengan mengusung tema “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh”. Program PKPM kali ini dilaksanakan selama 30 hari yaitu pada tanggal 02 Agustus-31 Agustus 2023 dengan bertempat di berbagai lokasi, salah satunya yaitu di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan produk UMKM. Tujuan lain dari sosialisasi ini yaitu mengenalkan kepada salah satu UMKM di Desa Roworejo mengenai

Pengaruh logo kemasan terhadap produk, mengenalkan kepada UMKM Tahu Ibu Sri aplikasi Canva yang mudah digunakan untuk membuat logo usaha, serta memberi contoh kepada UMKM Tahu Ibu Sri cara membuat logo sederhana namun tetap menarik untuk dapat menarik minat konsumen. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini yaitu terbentuknya sebuah logo pada kemasan yang telah tercapai.

Sosialisasi mengenai pembuatan desain logo dan kemasan ini dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 11 Agustus 2023 jam 16:30 WIB yang dihadiri oleh pemilik UMKM langsung yaitu Ibu Sri dan Bapak Wajio. Dan juga dihadiri oleh Bapak Warsito selaku karyawan UMKM Tahu Ibu Sri. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini UMKM Tahu Ibu Sri sudah mempunyai logo pada kemasan dan UMKM Tahu Ibu Sri sudah memahami pentingnya logo pada kemasan produk untuk segi pemasaran dan menarik minat konsumen.



Gambar 2.1 Logo UMKM Tahu Legend Ibu Sri

b. Pembuatan Logo Melalui Platform Canva

Canva adalah platform yang lebih mudah dan lebih cepat untuk membuat desain grafis dan menerbitkan konten daripada software grafis lainnya. Sejak 2013, platform ini telah memenangkan lebih dari 60 juta pengguna aktif di 190 negara di seluruh dunia. Canva adalah produk utama dari perusahaan dengan nama yang sama dari Perth, Australia yang berkembang ke Manila, dan Beijing, Cina. Oleh karena itu kegunaan dari platform ini untuk membuat template, kebutuhan pribadi dan bisnis.

Dengan adanya canva ini bisa memudahkan untuk membuat desain logo dalam sebuah bisnis, dalam kegiatan Program Individu Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, disini tim pengabdian membuat desain logo untuk salah satu UMKM yang ada di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran yaitu UMKM Tahu Legend Ibu Sri. karena sebelum Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, UMKM Tahu Ibu Sri belum mempunyai logo dalam segi pemasarannya. Dan setelah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya UMKM Tahu Ibu Sri sudah mempunyai logo untuk kemasan penjualannya.

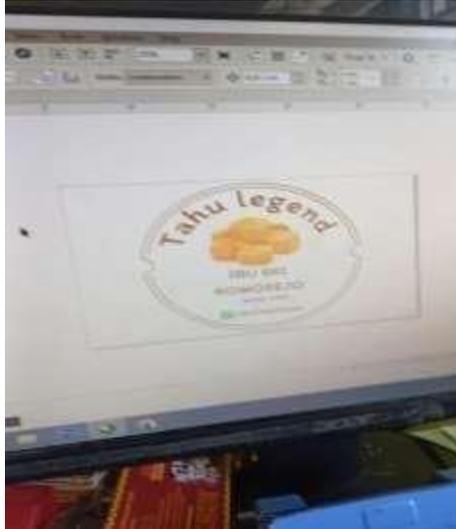
Langkah-langkah pembuatan desain logo pada Canva adalah sebagai berikut :

- a. Masuk ke aplikasi Canva melalui web browser yang ada di handphone, laptop atau perangkat lainnya.
- b. Cari logo di halaman beranda lalu klik halaman kosong atau template tersebut untuk membuat desain logo produk.
- c. Pilih desain Profesional yang kita inginkan, karena ada banyak desain yang tersedia di Canva.
- d. Sesuaikan dengan desain logo yang produk yang kita inginkan lalu klik desain tersebut.
- e. Lalu unduh desain tersebut yang telah diedit, unduh dan bagikan, Desain Logo tersebut bisa disimpan dalam bentuk JPG, PNG, PDF Standar, Cetak PDF, SVG, Video MP4, dan GIF.

c. Desain Logo

Desain Logo adalah sebuah gambar atau sketsa yang dalam pembuatannya mempunyai tujuan agar dapat mengenalkan sebuah brand, perusahaan, daerah atau organisasi.

Mengingat betapa berharganya brand bagi sebuah bisnis, dan meningkat pentingnya logo dalam membangun brand. Dalam Wheeler (2009) disebutkan bahwa makna brand bisa berubah sesuai konteksnya. Kadang brand dapat dimaknai sebagai benda, kadang sebagai kata kerja. Kadang brand dapat diasosiasikan dengan nama entitas, pengalaman, dan harapan konsumen. Sementara itu, Rustan (2009) secara ringkas mendefinisikan brand sebagai rangkuman pengalaman, dan asosiasi terhadap sebuah entitas. Jadi pentingnya logo atau brand dalam sebuah bisnis yang bertujuan sebagai salah satu marketing, tentunya logo harus bisa menarik perhatian dari konsumen sehingga menimbulkan rasa ingin tahu mengenai perusahaan dan akan menjadigambaran yang tidak akan dilupakan para konsumen dan akan selaluberpotensi untuk menciptakan basis konsumen yang loyal yang sangat berpengaruh.



Gambar 2.2 Pembuatan Logo UMKM Tahu Legend Ibu Sri

2.3.2 Program Kerja Kelompok

a. Sosialisasi Pengembangan UMKM di Desa Roworejo

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. UMKM di Desa Roworejo terdiri dari beberapa usaha, yaitu di antaranya UMKM Tahu, UMKM Bakpia, UMKM Keripik dan UMKM Geblek. Dari sosialisasi membahas tentang Surat Izin Berusaha, Laporan Keuangan dan Pembuatan Logo Usaha.



Gambar 2.3 Sosialisasi Pengembangan UMKM Desa

b. Sosialisasi Etika dan Moral di SDN 9 Negeri Katon

Moral merupakan pengertian tentang mana hal yang baik dan mana hal yang tidak baik. Sedangkan etika itu sendiri adalah tingkah laku yang dilakukan oleh manusia berdasarkan hal-hal yang sesuai dengan moral tadi. Di zaman sekarang banyak anak-anak yang masih di bawah umur etika dan moralnya kurang baik kepada orang tua. Oleh karena itu kami mengikat tema sosialisasi di SDN 9 Negeri Katon yaitu Etika dan Moral Terhadap Perilaku Anak SD.



Gambar 2.4 Sosialisasi di SDN 9 Negeri Katon

c. Pembuatan Tempat Sampah

Penyediaan tempat pembuangan sampah ini bisa memperbaiki kondisi lingkungan sekitar agar lebih bersih dengan tidak adanya sampah yang berceceran, di mana sampah-sampah yang terkumpul langsung dibakar, sehingga sampah tidak menumpuk menghindari timbulnya bau yang tidak sedap dan perkembangbiakan kuman penyebab penyakit yang dimana kegiatan ini dipilih karena untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman disekitar kantor Desa Roworejo.



Gambar 2.5 Pembuatan Tempat Sampah

d. Membantu Program Kerja yang Ada Di Desa Roworejo Program Kerja yang ada di Desa Roworejo selama bulan Agustus yaitu, acara malam suroan di setiap dusun, Roworejo Bersholawat, acara lomba HUT RI di desa, dan acara lomba HUT RI di setiap dusun. Adapun dokumentasinya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Suro di Dusun Roworejo Selatan

Acara Malam Suro adalah acara yang dilakukan oleh setiap masyarakat di Desa Roworejo, baik Dusun Roworejo Selatan, Dusun Roworejo Utara ataupun Dusun Pendowo. Dimana malam suro sendiri jatuh pada pada Bulan Muharram dan akan berakhir di tanggal 17 Agustus 2023. Tujuan dari acara suro di Desa Roworejo adalah untuk mendapatkan berkah dan menangkal datangnya marabahaya.



Gambar 2.6 Acara Malam Suroan di Dusun Roworejo Selatan



Gambar 2.7 Acara Malam Suroan di Dusun Pendowo



Gambar 2.8 Acara Malam Suroan di Dusun Roworejo Utara

2. Kegiatan Gotong Royong bersama di Lapangan Desa Roworejo

Kegiatan bersih bersih atau gotong royong adalah kegiatan rutin yang masyarakat lakukan, biasanya kegiatan gotong royong dilakukan disetiap hari sabtu atau minggu yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, tolong menolong dan memperattali silahturahmi.



Gambar 2.9 Kegiatan gotong royong membersihkan lapangan

3. Acara Roworejo Bershalawat

Menghadiri acara besar di Desa Roworejo dan sekaligus membantu kegiatan acara besar tersebut, acara Roworejo bershalawat dalam rangka memuliakan Bulan Muharram, Bersih Desa dan SongsongHUT RI 78.



Gambar 2.10 Acara Roworejo bersholawat



Gambar 2.11 Acara Roworejo bersholawat

4. Acara Lomba 17 Agustus

Acara lomba untuk memperingati HUT RI adalah acara yang sangat antusias masyarakat lakukan, baik dari anak-anak ataupun orang dewasa. Dalam pelaksanaan lomba 17 Agustus kami ikut serta membantu acara kegiatan tersebut yang dibantu oleh Karang Taruna, Aparat Desa. Dan kami juga ikut serta dalam kepanitiaan lomba tersebut.



Gambar 2.12 Acara Lomba HUT RI di Desa



Gambar 2.13 Acara Lomba HUT RI di Dusun Roworejo Selatan

5. Posyandu Kepada Balita

Kegiatan Posyandu kepada bayi dan balita adalah pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Manfaat dari Posyandu balita adalah memberikan pelayanan, kesehatan anak, imunisasi, dan penyuluhan kegiatan. Acara Posyandu balita ini rutin dilakukan di Desa Roworejo, disini kami membantu kegiatan Posyandu kepada balita dibantu oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Desa Roworejo.



Gambar 2.14 Kegiatan posyandu balita

e. Melakukan Inovasi Kemasan pada UMKM Tahu

Inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan. Kemasan mempunyai arti yang

sangat penting karena kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung terhadap isi produk saja tetapi juga digunakan untuk menyenangkan dan memikat hati konsumen. Konsumen mendapat layanan dalam menyelamatkan barang yang dibeli dan mempunyai jaminan yang ada kepuasan tersendiri dari barang produk yang akan menjadi milik dirinya, yang akhirnya terselamatkan dari hal yang tidak diharapkan selama di perjalanan sampai tujuan dengan adanya kemasan tersebut.

Kemasan yang digunakan oleh produk tahu awalnya hanya menggunakan plastik tahu saja dan tidak terdapat logoproduksinya. Kegiatan PKPM ini telah merekomendasikan untuk mengganti kemasannya dengan menggunakan Standing Pouch dan terdapat stiker logo di depan kemasan agar dapat mengikuti tren sekarang, juga untuk dapat menarik hati konsumen. Dengan kemasan yang menarik diharapkan produk UMKM ini dapat bersaing di pasaran.



Gambar 2.15 Inovasi kemasan UMKM Tahu

2. 4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai macam program kegaitan yang telah dilaksanakan memiliki dampak

tersendiri baik terhadap kantor desa, masyarakat, serta mahasiswa agar dapat berkembang lebih baik lagi.

a. Dampak Kegiatan Bagi UMKM Tahu Legend Ibu sri

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi UMKM Tahu Legend Ibu Sri, dimana dampak yang dapat dirasakan yaitu pemahaman mengenai desain logo produk yang sangat berguna untuk menarik minat konsumen dalam target penjualan atau pemasaran. Karena logo adalah hal yang sangat utama diperhatikan dalam bisnis.

b. Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Beberapa rangkaian kegiatan sesuai program kerja yang telah dilaksanakan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti acara Roworejo bersholawat dan gotong royong dimana kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara tentram dan damai.

c. Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nantinya setelah lulus akan terjun ditengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal dikehidupan mendatang.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah kami lakukan di Desa Roworejo khususnya di UMKM Tahu Legend Ibu Sri selama 30 hari lebih lamanya, maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan Desain Logo Produk menjadikan UMKM Tahu Legend Ibu Sri mempunyai identitas, selain itu kemasan menjadi menarik dengan adanya desain logo pada kemasan.
2. Mengedukasi anak-anak Sekolah Dasar mengenai etika dan moral anak-anak yang dimana zaman sekarang sangat minim tentang etika dan moral, oleh karena itu dengan adanya sosialisasi diharapkan bisa lebih baik.
3. Membuat inovasi kemasan produk tahu untuk menyenangkan dan memikat hati konsumen.
4. Kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi seluruh Masyarakat Desa Roworejo.

3.2 Saran

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kecamatan Negeri Katon

Kecamatan diharapkan lebih perhatian mengenai perkembangan UMKM karena pertumbuhan sektor UMKM dapat mendokrak pertumbuhan perekonomian.

2. Untuk Desa Roworejo

Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan teknologi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki. Serta selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan

teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangankarakter masyarakat yang lebih baik lagi

3. Untuk UMKM di Desa Roworejo

Untuk UMKM yang ada di Desa Roworejo masih jauh dari kesempurnaan, untuk menarik perhatian konsumen, salah satu hal penting adalah dengan adanya logo yang mampu mencerminkan sebuah identitas dari perusahaan itu sendiri agar lebih dikenal banyak oleh orang. Oleh karena itu membangun brand adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Penulis mengharapkan desain logo ini dapat berguna bagi UMKM Tahu Legend Ibu Sri dalam hal membantu kegiatan penjualan mendatang, diharapkan logo ini dapat dikembangkan lagi dengan sebaik-baiknya, yang mungkin menghasilkan pendapatan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

4. Untuk Institusi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kantor Desa Roworejo dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung.
2. Kepada pihak Institusi dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM selanjutnya di Desa Roworejo, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran karena masih banyak potensi yang harus dikembangkan di Desa Roworejo agar tersentuh oleh keterampilan mahasiswa-mahasiswa IIB Darmajaya.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, N. U., Luthpah, F., Herlambang, D. S., Kinanti Resmi, H., & Hum, S. (2022). Membangunan Brand UMKM Songo Loro Melalui Pelatihan Branding Desain Logo Dan Stiker Kemasan. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136-144.

Marta, W. (2021). Redesain Logo Pada Produk Kopi Sago.

Utami, A. D. W. (2016). Perancangan Desain Logo" Lbh Sandhi Wafa & *Partners Counselor & Attorneys at Law*". *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 1(1), 51-65.

Oscario, A. (2013). Pentingnya peran logo dalam membangun brand. *Humaniora*, 4(1), 191-202

